

## ABSTRAK

**GARLITA HURIYATUNNISA.** Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa pada materi pencemaran lingkungan (Penelitian Quasi Eksperimen di kelas X IPA SMA4 Muhammadiyah Bandung).

Penelitian ini dengan diawali oleh kegiatan observasi di SMA 4 Muhammadiyah Bandung dan diperoleh informasi bahwa peningkatan keterampilan proses sains siswa belum pernah diukur dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dari hasil kegiatan observasi tersebut dipilihlah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), hal ini diakrenakan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran akan memusatkan kegiatan kepada siswa sedangkan guru peran sebagai fasilitator.

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pencemaran lingkungan sub bab perubahan lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design* dimana kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dengan teknik *sampling jenuh*, dengan jumlah sampel 33 siswa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sangat baik dengan rata-rata aktivitas guru 95% dan aktivitas siswa 88%.

Peningkatan keterampilan proses sains siswa (*N-Gain*) pada kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai rata-rata 1,16 dengan kategori tinggi, sedangkan peningkatan keterampilan proses sains siswa dengan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), pada materi pencemaran lingkungan adalah 0,52 dengan kategori sedang.

Adapun hasil uji-t nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai bahwa  $t_{hitung} (3.52) > t_{tabel} (1.99)$  pada taraf signifikansi 0,05%. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa pada materi pencemaran lingkungan pada sub bab perubahan lingkungan.

**Kata Kunci :** Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Keterampilan Proses Sains (KPS), Pencemaran Lingkungan.